

Survei Status Gizi Terhadap Hasil Belajar Penjas Siswa SMP Negeri 1 Wonomulyo

Sallianto, Sallianto (2018) *Survei Status Gizi Terhadap Hasil Belajar Penjas Siswa SMP Negeri 1 Wonomulyo*. S1 thesis, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui status gizi dan hasil belajar penjas siswa SMP Negeri 1 Wonomulyo dan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara status gizi terhadap hasil belajar penjas siswa SMP Negeri 1 Wonomulyo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Wonomulyo yang memiliki tingkat usia yang sama, yaitu 13-16 tahun dengan jumlah sampel 30 siswa dan pengambilan sampel yaitu menggunakan sampling purposive atau teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari hasil penelitian status gizi berkategori sangat kurus (0%) berkategori kurus sebanyak 6 siswa atau 20%, berkategori normal sebanyak 24 siswa atau 80%, berkategori gemuk (0%) dan berkategori sangat gemuk (0%) secara umum status gizi siswa SMP Negeri 1 Wonomulyo adalah dominan berkategori normal. Sedangkan data hasil belajar penjas siswa SMP Negeri 1 Wonomulyo dalam kategori Kurang (0%), Cukup (0%), Baik (100%) atau 30 siswa, dan Sangat Baik (0%). Secara umum hasil belajar penjas siswa SMP Negeri 1 Wonomulyo adalah dominan berkategori baik. Hasil analisis untuk menerima dan menolak H_0 dengan bantuan nilai signifikan, jika nilai sig kurang 5% maka H_0 ditolak, sebaliknya diterima. Dari tabel output di atas terlihat nilai sig. = 0,000 kurang dari 5% berarti H_0 ditolak dan H_a menerima. Jadi ada korelasi atau hubungan antara status gizi dan hasil belajar penjas. Dari nilai sig 0,939, maka berdasarkan tabel interpretasi nilai koefisien korelasi terlihat bahwa hubungan status gizi terhadap hasil belajar penjas sangat tinggi.

HUBUNGAN STATUS GIZI (IMT/U) DENGAN INDEKS PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA TEUKU UMAR KOTA SEMARANG 2016

Sri Desi Juliana Silaban, Ronny Aruben, Sri Achadi Nugraheni

Abstract

Salah satu menilai kualitas pendidikan adalah hasil indeks prestasi belajar siswa. Rendahnya status gizi pada anak-anak sekolah akan membawa dampak negatif pada upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan status gizi (IMT/U) dengan indeks prestasi siswa-siswi kelas XI sekolah menengah atas Teuku Umar Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Teuku Umar Semarang dengan jumlah sampel sebanyak 48 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan status gizi diperoleh dari data antropometri IMT/U menggunakan simpangan baku Z-skore dan prestasi belajar diperoleh dengan mengambil rata-rata nilai smester I mata pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas XI. Uji statistik yang digunakan yaitu uji korelasi rank spearman pada taraf sigifikansi $<0,05$. Hasil penelitian menyatakan bahwa persentase nilai indeks prestasi Matematika dan Bahasa Inggris rendah 58,3%, dan terdapat prestasi pendidikan Kewarganegaraan rendah 56,3% serta responden yang memiliki status gizi kurus 45,8%. Hasil analisis uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan status gizi (IMT/U) dengan Indeks Prestasi belajar siswa kelas XI SMA Teuku Umar Semarang pada mata pelajaran Matematika (0,001), Bahasa Inggris (0,001), dan Pendidikan Kewarganegaraan ($p=0.001$) pada taraf signifikansi $<0,05$. Disarankan perlunya perhatian yang lebih terhadap gizi remaja anak sekolah yaitu dengan asupan gizi dan pendidikan gizi.

Keywords

Status gizi, IMT/U, prestasi belajar, SMA

HUBUNGAN STUNTING DENGAN PRESTASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN TIKALA MANADO

Gregorius Gunawan, Jeanette I. Ch. Manoppo, Rocky Wilar

ABSTRACT

Abstract: Stunting is a condition where height is not in accordance with age. It is due to chronic malnutrition which causes nonoptimal brain development that can affect children's cognitive development, performance at school, and learning ability, as well as consequently influences learning achievement at school. This study was aimed to identify the correlation between stunting and learning achievement of elementary school students at Tikala Manado. This was an analytical study with a cross sectional design. Respondents were elementary school students at Tikala Manado aged 7-13 years that had their average grades. Data were analyzed by using unpaired T-test. The results showed that there were 232 students as respondents. Stunting was found in 103 students (44%) and not stunting in 129 students (56%). The average grade of stunting students was 67.16 and of not stunting students was 68.53. Statistical analysis showed that there was no significant difference between the average student grade in stunting students and not stunting students ($P=0.215$; $\alpha=0.05$). Conclusion: There was no significant correlation between stunting and learning achievement

Keywords: stunting, learning achievement

Abstrak: Stunting merupakan keadaan dimana tinggi badan tidak sesuai dengan usia. Hal ini dapat menyebabkan perkembangan otak tidak optimal sehingga berpengaruh pada perkembangan kognitif dan performance anak di sekolah, serta kemampuan belajar, yang selanjutnya berpengaruh pada prestasi belajar anak di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stunting dan prestasi belajar pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Tikala Manado. Jenis penelitian ialah analitik dengan desain potong lintang. Responden ialah siswa sekolah dasar di Kecamatan Tikala Manado yang berusia 7-13 tahun dan rerata nilai rapor siswa. Analisis uji statistik yang digunakan ialah uji T-test tidak berpasangan. Hasil penelitian mendapatkan 232 siswa sebagai responden. Stunting didapatkan pada 103 siswa (44%) dan yang tidak stunting 129 siswa (56%). Rerata nilai rapor pada siswa stunting 67,16 dan yang tidak stunting 68,53. Hasil uji analisis menunjukkan tidak terdapat perbedaan rerata prestasi belajar antara siswa stunting dan tidak stunting ($P=0,215$; $\alpha=0,05$). Simpulan: Tidak terdapat hubungan bermakna antara stunting dan prestasi belajar.

Kata kunci: stunting, prestasi belajar